

**PENGARUH POLA WAKTU PEMBERIAN PAKAN DENGAN  
SUPLEMENTASI BEBERAPA LEVEL VITAMIN C TERHADAP  
PERFORMANS PRODUKSI DAN ORGAN FISIOLOGIS  
AYAM BROILER**

**Kusnadidi Subekti**

**Rusdimansyah**

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS**

---

**RINGKASAN**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan farm Unggas Ir. Syahrial syah, yang terletak di daerah Padang Sarai Kota Padang, dengan ketinggian 2 meter diatas permukaan laut. Dimulai dari 20 Mei sampai dengan 1 Juli 2008.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola waktu pemberian pakan dengan suplementasi beberapa level vitamin C terhadap performans produksi dan organ fisiologis ayam broiler serta ingin mengetahui mana waktu yang terbaik dalam pemberian pakan serta level terbaik dari penggunaan vitamin C.

Variabel yang diukur adalah penambahan bobot badan (PBB), konsumsi ransum, konversi ransum, laju pertumbuhan, *income ever feed cost* (IOFC), indeks produksi (IP), berat kelenjar tyroid, berat hati, dan berat ginjal, serta persentase bulu.

Penelitian menggunakan 200 ekor ayam broiler jantan dan betina strain COBB dengan merk dagang CP 707, ditempatkan 5 ekor per box kandang, ukuran box 1 x 1 x 0,6 m. Kandungan energi dan protein ransum dengan kandungan protein 22 % dan kandungan energi 3000 Kkal/kg ransum. Air minum diberikan secara ad libitum.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola Faktorial. Terdapat dua faktor yaitu faktor A : Waktu pemberian Pakan (W09 dan W18) dan faktor B : level vitamin C (0, 50, 100, dan 150 mg/l air minum), dengan 5 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapatnya interaksi antara pola waktu pemberian pakan dengan level vitamin C dan memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap konsumsi ransum, berat tyroid, berat hati, berat ginjal dan persentase bulu ( $P > 0,05$ ), tetapi memberikan pengaruh yang nyata terhadap laju

pertumbuhan ( $P < 0,05$ ) serta pengaruh yang sangat nyata terhadap Pertambahan bobot badan (PBB) dan konversi ransum ( $P < 0,01$ ). Perlakuan pola waktu pemberian pakan 15 jam dan level vitamin C 100 mg/l memberikan respon terbaik pada *income over feed cost* (IOFC) dan indeks produksi (IP)

Uji lanjut memperlihatkan terdapat perbedaan sangat nyata pada pertambahan bobot badan antara perlakuan W09 dengan W18 (2179 ; 2342,5 gr) serta antara perlakuan level vitamin C L0, L50, L150 dengan L100 (2181; 2238; 2273; 2351 gr). Fakta yang sama juga terdapat pada konversi ransum pada perlakuan W09 = 1,873; W18 = 1,733 dan perlakuan L0 = 1,81 ; L50 = 1,819 ; L150 = 1,798 dengan L100 = 1,744. Pada laju pertumbuhan terdapat perbedaan yang nyata antara perlakuan level vitamin C L0 dengan L100 (0,146 dan 0,149).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa perlakuan pola waktu pemberian pakan 15 jam dan level vitamin C 100 mg/l air minum memberikan hasil terbaik dari sudut pertambahan bobot badan, konversi ransum, laju pertumbuhan, indeks produksi dan *income over feed cost*.

**The Effects of Feeding Time Pattern That Supplemented by Ascorbic Acid Levels on Production Performance and physiological organs of Broiler**

**Kusnadidi Subekti  
Rusdimansyah**

---

**SUMMARY**

This research was conducted in Ir. Syahrial Syah poultry farm, at padang sarai, Padang. The house is 2 m above sea level ; from May, 20 to July 1<sup>st</sup>, 2008.

The purpose of this research is to evaluate effect of feeding time pattern that supplemented by several ascorbic acid level on production performance and physiological organs of broiler, also want to find out which the best feeding time and the best level of ascorbic acid.

Variables observed were average daily gain (ADG), feed consumption, feed conversion, relative growth rate, income over feed cost (IOFC), production index, weight of tyroid gland, liver, kidney and feather percentage.

Two hundreds unsex broiler CP 707 COBB strain were used. These Chickens housed per cage ; dimensions were 1 x 1 x 0,6 m. Metabolizable energy and crude protein content in diet were 3000 ccal/kg and 20%. Water was supplied for *ad libitum*.

Treatments were arranged as a Completely Randomized Designs in Factorial Designs. There are two factor ; factor A ; feeding time (W09 and W18) and factor B ; ascorbic acid levels (L0, L50, L100, L150 mg/l water), with fifth replication.

Result of this experiment indicated there are zero interaction between feeding time and ascorbic acid levels, and feed consumption, weight of tyroid, liver, kidney, and feather percentage were no influenced ( $P > 0.05$ ) by treatments.

However, relative growth rate were affected ( $P < 0.05$ ) and highly affected ( $P < 0.01$ ) on average daily gain and feed conversion. 15 hours feeding time pattern with 100 mg/l ascorbic acid level gived the best response on income over feed cost (IOFC) and production indexes.

DNMRT analysis showed, there was highly significant different between average daily gain of W09 and W18 (2179 ; 2342.5 gr) also levels of ascorbic acid L0, L50, L150 and L 100 (2181; 2238; 2273; 2351 gr). The same of fact were found

in feed conversion (W09 = 1.873 ; W18 = 1.733 and L0 = 1.81 ; L50 = 1.819 ; L150 = 1.798 ; L100 = 1,744). There was significant different between relative growth rate of asorbic acid levels L0 and L100 (0.146 ; 0.149).

In conclusion, 15 hours feeding time pattern with 100 m/l ascorbic acid level gived the best result on average daily gain (ADG), feed conversion, relative growth rate, income over feed cost and production indexes.